

Melayani dengan Kasih untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Anak Sekolah Minggu HKBP Bandar Klippah

Lasma Siagian¹, Agnes Foneria Zebua², Lesmita Munthe³, Iren Rut Serlina Pakpahan⁴, Lidia Margaretta Hutahaeen⁵

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: siagianlasma95@gmail.com, agnes.foneriazebua@student.uhn.ac.id, lesmita.munthe@student.uhn.ac.id, iren.rutserlinapakpahan@student.uhn.ac.id, lidia.hutahaeen@student.uhn.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 27-02-2026

Disetujui 07-03-2026

Diterbitkan 09-03-2026

Katakunci:

Literasi;
Numerasi;
Sekolah Minggu;
Bandar Klippah.

ABSTRAK

Program pelayanan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi di kalangan anak-anak Sekolah Minggu di HKBP Bandar Klippah melalui pendekatan pembelajaran yang berbasis kasih dan perhatian. Literasi dan numerasi adalah keterampilan dasar yang mendukung perkembangan akademis anak sejak usia dini. Namun, banyak anak Sekolah Minggu masih mengalami kesulitan dalam pemahaman bacaan dan aritmetika dasar. Oleh karena itu, program ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif seperti bercerita, membaca terbimbing, permainan edukatif, dan latihan aritmetika sederhana. Program ini melibatkan mahasiswa dari Universitas HKBP Nommensen yang bekerja sama dengan guru Sekolah Minggu. Hasilnya menunjukkan bahwa anak-anak mengalami peningkatan dalam kelancaran membaca, pemahaman, dan aritmetika dasar. Selain itu, suasana pembelajaran yang berbasis kasih dan dorongan meningkatkan motivasi dan partisipasi anak selama kegiatan. Program ini juga memperkuat kolaborasi antara universitas dan gereja dalam mendukung perkembangan pendidikan anak-anak. Oleh karena itu, program pendidikan berbasis layanan dapat menjadi strategi yang efektif untuk mendukung pengembangan literasi dan numerasi di lingkungan pendidikan berbasis komunitas.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Siagian, L., Zebua, A. F., Munthe, L., Serlina Pakpahan, I. R., & Margaretta Hutahaeen, L. (2026). Melayani dengan Kasih untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Anak Sekolah Minggu HKBP Bandar Klippah. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 548-552. <https://doi.org/10.63822/d7gjw160>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia sejak usia dini. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak adalah literasi dan numerasi. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami informasi dan mengomunikasikannya secara efektif. Sementara itu, numerasi berkaitan dengan kemampuan memahami konsep angka serta menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam perkembangan pendidikan saat ini, penguatan literasi dan numerasi menjadi perhatian penting karena kedua kemampuan tersebut menjadi dasar bagi keberhasilan anak dalam proses belajar di berbagai bidang. Anak-anak yang memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik cenderung lebih mudah memahami pelajaran di sekolah serta mampu berpikir secara logis dan kritis.

Namun, pada kenyataannya masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam membaca dan berhitung dasar. Hal ini juga ditemukan pada anak-anak Sekolah Minggu di HKBP Bandar Klippah. Sebagian anak masih belum lancar membaca, kurang memahami isi bacaan, serta mengalami kesulitan dalam melakukan operasi hitung sederhana.

Sekolah Minggu sebagai bagian dari pelayanan gereja memiliki peran penting tidak hanya dalam pembinaan iman anak, tetapi juga dalam mendukung perkembangan karakter dan kemampuan belajar mereka. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang kreatif dan penuh kasih perlu dilakukan agar anak-anak dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan.

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas HKBP Nommensen, program pembelajaran literasi dan numerasi dilaksanakan dengan pendekatan pelayanan kasih. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang positif sehingga anak-anak merasa nyaman, percaya diri, dan termotivasi untuk belajar.

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak Sekolah Minggu serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan berbasis komunitas.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Partisipatif

Metode partisipatif digunakan dengan melibatkan pihak gereja, guru Sekolah Minggu, serta anak-anak Sekolah Minggu sebagai mitra aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan ini dimulai dari tahap identifikasi kebutuhan, pelaksanaan program, hingga evaluasi kegiatan. Melalui metode ini, mahasiswa berkoordinasi dan berdiskusi dengan guru Sekolah Minggu serta pengurus gereja untuk menyesuaikan materi bimbingan belajar, bentuk pelayanan, dan kegiatan kepedulian lingkungan agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan gereja.

2. Metode Edukatif

Metode edukatif diterapkan melalui kegiatan bimbingan belajar yang berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi dasar anak Sekolah Minggu. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan belajar sambil bermain, penggunaan media pembelajaran sederhana, cerita, serta aktivitas kreatif yang disesuaikan dengan

usia anak. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kepada anak secara menyenangkan dan mudah dipahami.

3. Pendekatan Berbasis Masalah (Problem-Based Approach)

Pendekatan berbasis masalah dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, seperti keterbatasan pendampingan belajar anak dan kebutuhan dukungan pelayanan Sekolah Minggu. Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa merancang kegiatan bimbingan belajar, pendampingan, dan pelayanan yang relevan sebagai solusi atas kebutuhan yang ada.

4. Pendekatan kelompok

Pendekatan kelompok diterapkan dalam kegiatan bimbingan belajar dan pelayanan Sekolah Minggu, di mana anak-anak dibagi ke dalam kelompok kecil untuk memudahkan pendampingan. Selain itu, pendekatan individu juga dilakukan secara terbatas bagi anak yang membutuhkan perhatian khusus dalam kegiatan literasi dan numerasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang diterapkan efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi dan akademik anak. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak Usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga pembelajaran melalui praktik langsung dan pengalaman nyata lebih mudah dipahami.

Selain itu, keterlibatan aktif pengajar dan interaksi sosial selama kegiatan mendukung teori. Menurut Simanjuntak et al. (2024), pendidikan adalah salah satu elemen dasar yang melekat dan selayaknya tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan itu melekat pada pelayanan Gereja dan tidak terpisahkan, sehingga istilah pendidikan di tengah pelayanan Gereja bukanlah hal yang baru.

Ketika anak diberikan kesempatan untuk berhasil dalam tugas akademik dan mendapatkan apresiasi, mereka menunjukkan perkembangan rasa kompeten dan percaya diri. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan gereja memperkuat dukungan pada level mikrosistem dan mesosistem, sehingga memberikan dampak yang lebih menyeluruh terhadap perkembangan anak.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan dampak akademik, tetapi juga memperkuat aspek sosial dan emosional anak. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan literasi yang dilakukan secara terstruktur, interaktif, dan kolaboratif dapat menjadi strategi efektif dalam membangun anak cerdas secara holistik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di HKBP Bandar Klippah dengan judul “*Melayani dengan Kasih untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Anak Sekolah Minggu HKBP Bandar Klippah*”, dapat disimpulkan bahwa program ini berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari anak-anak, guru Sekolah Minggu, serta pengurus gereja.

Kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan pembelajaran partisipatif dan interaktif menunjukkan

adanya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi anak, terutama dalam kelancaran membaca, pemahaman isi bacaan, serta kemampuan melakukan operasi hitung sederhana seperti penjumlahan dan pengurangan. Selain itu, pendekatan pelayanan yang dilandasi oleh kasih menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga anak-anak lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar program pembelajaran literasi dan numerasi di HKBP Bandar Klippah dapat dilanjutkan secara rutin dan terprogram oleh guru Sekolah Minggu sehingga perkembangan kemampuan anak dapat dipantau secara berkelanjutan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan kreatif perlu dikembangkan untuk meningkatkan minat belajar anak. Kerja sama antara perguruan tinggi dan gereja juga perlu terus diperkuat agar kegiatan pendampingan pendidikan dapat dilakukan secara berkesinambungan. Dengan demikian, program ini diharapkan tidak hanya menjadi kegiatan sementara, tetapi dapat menjadi bagian dari pelayanan pendidikan yang berkelanjutan bagi anak-anak Sekolah Minggu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengurus HKBP Bandar Klippah, guru Sekolah Minggu, serta anak-anak jemaat yang berpartisipasi aktif hingga kegiatan PkM ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Muliantara, I., & Suarni, N. (2020). Strategi Memperkuat Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 8(2), 45–53.
- Muslim, I. F., & Salsabila, F. (2021). Gerakan Literasi Di Kalangan Mahasiswa Sebagai Pengaruh Pembelajaran Daring (Online). *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 424. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10224>
- Netty. (2010). *Konsep Pelayanan Kasih Menurut Surat 2 Korintus 8-9 Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Memberi Dalam Gereja*. 1–3.
- Rustandi, A. (2025). Meningkatkan Wawasan Dan Pengetahuan Tentang Penguatan Kompetensi Literasi Dan Numerasi di Era. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 15, n(1), h. 142–147.
- Setyawati, R. D., Shodiqin, A., Pramasdyahsari, A. S., Endahwuri, D., & Agustina, F. (2025). Implementasi Numerasi pada Pembelajaran bagi Guru MGMP Matematika SMA Kabupaten Semarang. *Journal of Community Research & Engagement*, 2(1), 13–27. <https://doi.org/10.60023/2dyc6819>
- Simanjuntak, R. J., Napitu, U., & Tambunan, J. M. (2024). Gereja dan Program: Implementasi Pelayanan Pendidikan. *Jurnal Teologi Cultivation*, 8(2), 283–304. <https://doi.org/10.46965/jtc.v8i2.2445>

- Susanto, A. H. (2023). *Pentingnya Kasih Dalam Melayani: Menyelami Nilai-Nilai Kristiani Dalam Pelayanan Gereja*. 4(1), 88–100.
- Syarifuddin N. Kapita1. (2021). Penyediaan Fasilitas Jaringan Internet (WIFI) Untuk Kegiatan Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Masyarakat di Lingkungan Kelurahan Gamtufkange Kepulauan Tidore. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, December*, 1–3.